

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks atau setara 16 minggu atau 4 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (enam) di Kebun Dhoho Manajemen KSO PT Sinergi Gula Nusantara merupakan lembaga penelitian dan budidaya yang bergerak dibidang perkebunan khususnya komoditas tanaman tebu. Di tempat ini tanaman tebu mampu tumbuh dengan baik karena sesuai dengan syarat tumbuhnya dan kecocokan lahan, ditambah dengan penerapan GAP (*Good Agricultural Practices*) sehingga menciptakan pertanian berkelanjutan.

Pembibitan pada budidaya tebu merupakan tahap penting untuk memperoleh bahan tanam yang berkualitas dan mampu mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal. Bibit tebu umumnya berasal dari potongan batang tebu (bagal atau bud set) yang memiliki mata tunas sehat dan bebas dari serangan hama maupun penyakit. Keberhasilan pembibitan dipengaruhi oleh kualitas bahan tanam, umur bibit, media tanam, serta penanganan selama proses penyimpanan dan penanaman. Penggunaan bibit yang baik akan menghasilkan pertumbuhan tunas yang seragam, daya tumbuh tinggi, serta meningkatkan produktivitas tanaman tebu di lapangan.

Selain itu, teknik pembibitan yang tepat dapat meningkatkan efisiensi penggunaan bibit dan mempercepat pertumbuhan awal tanaman tebu (Yunita dkk, 2017).

Melalui kegiatan magang yang dilaksanakan di Hak Guna Usaha (HGU) Kebun Dhoho Kediri, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempelajari dan terlibat secara langsung dalam proses penanaman tebu dengan metode mekanisasi. Pengalaman ini diharapkan mampu memberikan wawasan praktis, meningkatkan kompetensi teknis, serta menjadi bekal untuk menghadapi tantangan kerja di sektor pertanian modern.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan umum penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah :

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode-metode antar teoritis dan praktek kerja sesungguhnya di lapang.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di luar bangku kuliah dilokasi magang.
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata dilapang.

Tujuan khusus penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah:

- a. Mempelajari dan membandingkan antara teori di bangku kuliah dengan pelaksanaan magang di Kebun Dhoho Manajemen KSO PT. Sinergi Gula Nusantara.
- b. Mempelajari berbagai bentuk permasalahan atau tindakan dalam budidaya komoditas Tebu dan mengetahui penyelesaian masalah tersebut.
- c. Diharapkan setelah magang tercipta hubungan timbal balik antara mahasiswa peserta magang dengan perusahaan, sehingga nantinya peserta dapat direkomendasikan sebagai karyawan.

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus
- 2) Melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- 3) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- 4) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan pemasalahan di lapangan.

b. Manfaat untuk Program Studi

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Membantu peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang:

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan pada awal semester 6 (Enam) yaitu mulai bulan 02 Februari sampai 30 Mei 2026 di Kebun Dhoho Manajemen KSO PT. Sinergi Gula Nusantara.

Waktu kegiatan yang ada dilapang :

Senin-Kamis	: 06.00-11.30 WIB (kebun)
	13.00-15.00 WIB (kantor)
Jumat- Sabtu	: 06.00-11.30 WIB (kebun)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang yang digunakan di Kebun Dhoho kediri adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di Kebun Dhoho Manajemen KSO PT. Sinergi Gula Nusantara.

b. Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan praktek secara langsung budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan

c. Metode Wawancara

Melakukan dialog atau bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis lapangan.

d. Metode Pustaka

Dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan membaca buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan magang.